

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari kasus yang ada dan telah melakukan tahap-tahap proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Dalam melakukan asuhan keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data, sehingga dapat memberi arah pada tindakan yang akan diberikan.
2. Masalah yang sering terjadi pada klien dengan skizofrenia hebefrenik dengan disorientasi realita adalah disorientasi waktu, gangguan proses berfikir, kerusakan interaksi sosial, penurunan perawatan diri.
3. Untuk perencanaan dan melakukan tindakan keperawatan perlu keikutsertaan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain dalam mengatasi masalah.
4. Di dalam pembahasan mengemukakan apakah ada kesenjangan dalam persamaan dan perbedaan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus.

#### **5.2 Saran-saran**

1. Bagi pasien dan keluarga
  - a. Hendaknya keluarga memberi informasi yang benar tentang keadaan pasien, menjalin kerjasama yang baik dengan petugas Rumah Sakit.

- b. Setelah pasien pulang hendaknya keluarga tidak mengucilkan namun memperlakukan seperti anggota keluarga yang lain, mengontrol ke rumah sakit atau ke puskesmas.
  - c. Diharapkan pasien mau mengikuti program perawatan
2. Untuk Rumah Sakit
- a. Hendaknya Rumah Sakit dapat menerapkan praktek klinik sesuai dengan teori dan memperlakukann klien dengan rasa kemanusiaan dan biaya yang tidak terlalu membebani klien.
3. Untuk Perawat
- a. Sebagai perawat profesional perlu sekali menjunjung privasi dan hak-hak pasien.
  - b. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan hendaknya disesuaikan dengan kondisi pasien.
  - c. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan, perawat hendaknya selalu berpegang teguh pada proses keperawatan.